

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan *green accounting*, biaya lingkungan, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada 22 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai sampel dengan total 66 data yang dianalisis selama periode 2022-2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* pada perusahaan sektor energi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena implementasinya masih berorientasi pada pemenuhan regulasi lingkungan dan belum sepenuhnya mampu menciptakan manfaat ekonomi dalam jangka pendek.
2. Biaya lingkungan pada perusahaan sektor energi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena peningkatan pengeluaran lingkungan cenderung menjadi beban operasional yang memengaruhi tingkat profitabilitas kinerja keuangan perusahaan.
3. *Intellectual capital* pada perusahaan sektor energi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena pengelolaan sumber daya manusia, pengetahuan, dan teknologi yang optimal mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menciptakan nilai tambah perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa celah keterbatasan berikut berpotensi dikembangkan oleh peneliti selanjutnya guna menyempurnakan analisis:

1. Terbatas dalam memperoleh data penerapan *green accounting* dan masih banyak perusahaan sektor energi yang belum mencapai peringkat PROPER secara sekuensial dalam kurun waktu penelitian, sehingga jumlah sampel terbatas hanya 22 perusahaan.
2. Data mengenai biaya lingkungan yang diambil dari laporan tahunan dan keberlanjutan masih memiliki keterbatasan karena tidak seluruh perusahaan mengungkapkan informasi biaya lingkungan secara rinci, khususnya pada bagian TJSL.

## 5.3 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut beberapa usulan untuk mendukung pengembangan kajian dan praktik perusahaan:

1. Penelitian mendatang disarankan mampu mengeksplorasi indikator alternatif yang memiliki keterkaitan dengan performa finansial korporasi, seperti strategi bisnis, *carbon emission disclosure*, dan *corporate social responsibility* (CSR). Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan objek penelitian pada sektor lain dan memperpanjang periode observasi. Kajian berikutnya disarankan dapat memakai tolok ukur pengukuran yang tidak serupa pada variabel *green accounting* maupun biaya lingkungan agar diperoleh hasil kajian yang lebih lengkap.

2. Bagi perusahaan diharapkan mampu menyajikan informasi terkait aktivitas lingkungan pada bagian TJSJ perusahaan secara rinci, konsisten, dan transparan dalam *annual report* maupun *sustainability report* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

Berpijak pada temuan yang telah diuraikan, diperoleh implikasi teoritis serta secara aplikatif dapat dipaparkan berikut:

##### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berperan dalam pengembangan teori *stakeholder*, legitimasi, dan *resource-based value theory* dalam menjelaskan hubungan antara penerapan *green accounting*, biaya lingkungan, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi. Hasil kajian capaian kinerja keuangan korporasi terkonfirmasi belum dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan *green accounting*. Karena implementasi aspek lingkungan oleh perusahaan masih cenderung berorientasi pada pemenuhan regulasi. Selain itu, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan biaya lingkungan dan *intellectual capital* menjadi bagian penting dalam mendukung keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai tambah.

##### 2. Implikasi Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Korporasi perlu menjadikan catatan evaluasi ini sebagai instrumen dalam memperluas implementasi akuntansi hijau, pengelolaan biaya lingkungan, serta pengembangan *intellectual capital* secara lebih optimal

guna mendukung peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan jangka panjang.

b. Bagi Investor

Studi ini diproyeksikan membantu investor dalam menakar kinerja emiten, dengan mengombinasikan rasio profitabilitas beserta penerapan pengelolaan lingkungan dan pengelolaan aset intelektual perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diproyeksikan mampu menjadi literatur pelengkap bagi kajian mendatang dengan menambahkan variabel lain dan memperluas sektor penelitian, serta menggunakan periode dan model analisis yang berbeda agar menciptakan kajian yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait aspek yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.